

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Di dalam suatu penelitian diperlukan sebuah metode penelitian. Metode penelitian ini sendiri merupakan suatu rangkaian kegiatan yang menyangkut cara kerja untuk mengetahui atau memahami obyek yang menjadi sasaran penelitian. Di dalam pembuatan skripsi metode penelitian berfungsi sebagai kerangka, sehingga penelitian skripsi itu sendiri dapat dikategorikan sebagai sebuah karya ilmiah yang isinya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan proses terjun langsung secara aktif ke lapangan untuk meneliti objek penelitian tersebut.

Dalam hal ini penelitian diarahkan pada analisis langsung terhadap putusan perkara No.0305/Pdt.G/2014/PA.Kds tentang nafkah mut'ah dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan menghasilkan karya ilmiah berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Dan untuk melengkapi analisis data pada putusan, penelitian dilanjutkan dengan mencari data dari sumber utamanya yaitu para hakim yang memutus perkara tersebut.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis, yaitu pendekatan yang dilakukan dengan bertitik tolak dari peraturan tertulis yang telah ada, berupa undang-undang, peraturan pemerintah, dan perundangan lainnya.

Adapun alasan pendekatan ini penulis gunakan adalah karena permasalahan yang akan diteliti mengenai hukum tentang mut'ah yang tidak dibayarkan setelah perceraian. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan sosiologis.

Untuk mengetahui bagaimana hukum dari nafkah mut'ah yang tidak dibayarkan sedangkan pengadilan telah memutuskan untuk memberikan dari mantan suami ke mantan istri.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui wawancara langsung dengan hakim pengadilan agama. Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang teliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Adapun data penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer atau data data yang pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang diberi.²

Dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari sumber utama penelitian yaitu putusan No.0305/Pdt.G/2014/PA.Kds, peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang pertimbangan hakim dan hukum dalam putusan mut'ah yang tidak dibayarkan pasca perceraian. Jadi, data primer yang akan penulis gunakan adalah dokumen putusan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung , 2014, hlm. 193

²Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 91

No.0305/Pdt.G/2014/PA.Kds dan hasil wawancara dari hakim Pengadilan Agama Kudus yang memutus perkara tersebut.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari buku harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.³

Data sekunder juga berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-lampiran dari bahan-bahan resmi seperti kementrian-kementrian, hasil-hasil studi, tesis, hasil survey, studi histories,dan sebagainya.

Peneliti menggunakan data sekunder ini untukmemperkuatpertemuan dan melengkapi data putusan No.0305/Pdt.G/2014/PA.Kds dan yang dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan hakim yang memutus perkara itu di Pengadilan AgamaKudus.

Data sekunder yang akan penulis gunakan adalah sebagai berikut:

- Kompilasi Hukum Islam,
- UU No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan,
- PP No. 9 tahun 1975,
- Buku-buku hukum para pakar,
- Makalah-makalah,
- Hasil seminar dan berbagai tulisan-tulisan di media massa.
- Dan semua sumber tersebut dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

Penelitian Lapangan (Field Research), dilakukan dengan cara proses terjun langsung secara aktif ke lapangan untuk meneliti obyek penelitian tersebut

1. Lokasi Penelitian

³Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 1989, hlm. 63

Mengenai Lokasi penelitian ini dilakukan di Pengadilan Agama Kudus, disebabkan perihal yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat menjadi skripsi ini terdapat ditempat tersebut.

2. Subyek Penelitian

Untuk mencari kebenaran data dan penjelasan yang mampu dipertanggungjawabkan secara prosesil maka yang tepat dijadikan rujukan adalah hakim Peradilan Agama Kudus dalam persidangan perkara cerai talak itu sendiri yang mampu mengkaji, mengetahui, serta memeriksa sekaligus memutus persidangan cerai talak.

C. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁴Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Peneliti menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data. Metode tersebut antara lain:

1. Observasi

Observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki oleh penulis.⁵ Alasan mengapa peneliti menggunakan observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data adalah bahwa dengan pengamatan peneliti dapat mengamati, bagaimana proses dan tata cara yang harus diperhatikan dalam pemberian nafkah pasca perceraian di Pengadilan Agama Kudus.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan data verbal yang berbentuk tulisan, foto, dan sebagainya. Dokumentasi merupakan setiap bahan tertulis baik berupa salinan putusan Pengadilan Agama Kudus, karangan, memo, pengumuman, instruksi, majalah, buletin, pernyataan, aturan suatu lembaga masyarakat, dan berita yang

⁴Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 211.

⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 1998, hlm. 136

disiarkan kepada media massa.⁶ Dari uraian di atas maka metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian. Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang nafkah mut'ah yang tidak dibayarkan pasca perceraian yang mempunyai relevansi dengan hukum perdata Islam yang berlaku.

3. Wawancara atau *Interview*

Interview adalah metode pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁷ Sedangkan menurut M. Nazir, *interview* adalah proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dan si penjawab dengan menggunakan panduan *interview*.⁸ Tujuan penulis menggunakan metode wawancara, untuk memperoleh data dan informasi secara jelas dan konkret tentang mut'ah yang tidak dibayarkan pasca perceraian.

Peneliti terlebih dahulu mempersiapkan sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada informan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah Hakim yang memeriksa dan memutus perkara perceraian, dengan memberi kewajiban bekas suami untuk membayar mut'ah kepada bekas istri, dan pihak-pihak lain yang dapat menunjang penelitian. Selain Hakim peneliti juga mewawancarai para pihak yang berperkara.

D. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah langkah yang utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang diinginkan, setelah penelitian mendapatkan data yang diperlukan maka langkah pertama adalah *clasterisasi* atau pengelompokan yang selanjutnya penulis melakukan atau memberi kode-kode pada kata yang diperoleh (*coding*).

⁶Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet-3, Universal Muhammadiyah Malang, Malang, 2005, hlm.72

⁷Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan 2*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 1998, hlm 135.

⁸Moh. Nazir, *Op. Cit.*, hlm. 234.

E. Metode Penyajian Data

Penyajian data adalah semua bahan atau keterangan yang diperlukan untuk menulis karya ilmiah. Setelah di evaluasi kebenarannya kemudian disajikan dalam bentuk karya laporan penelitian. Metode yang digunakan adalah mengikuti atau sistematika penelitian yang sudah dibahas pada bab satu.

F. Uji Keabsahan Data

Analisis uji keabsahan data merupakan kriteria guna melihat derajat kepercayaan atau kebenaran terhadap hasil penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data kualitatif tersebut diperlukan teknik pemeriksaan berupa: Pertama, derajat kepercayaan (*credibility*) yang fungsinya untuk melaksanakan penyelidikan (*inquiry*) sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti.⁹

Dalam penelitian ini karakter data yang penulis teliti bersifat non empiris (tidak terukur dan tidak teramati secara indrawi) maka penulis menggunakan instrumen kualitatif, yaitu analisis sosiologi atas putusan hakim dalam menjatuhkan mut'ah kepada bekas suami dan bagaimana hukum dari mut'ah yang tidak dibayarkan tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁰ Menurut Masrukhin, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 2009, hlm.329.

¹⁰Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian, "Telaah Positivistik Dan Phenomenologik"*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm.42.

dokumentasi, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, maka teknik analisis yang digunakan adalah analisis langsung, yaitu teknik analisis yang dilakukan sejak menentukan data yang harus dikumpulkan, saat penyampaian dan saat membuat kesimpulan. Adapun pola yang digunakan adalah pola deduktif yaitu pola berpikir yang diawali dengan menggunakan dalil, teori-teori, asas-asas dan lain-lain untuk membaca dan menafsirkan kasus yang menjadi objek penelitian.

Adapun langkah-langkah analisisnya adalah sebagai berikut :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹²

2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.¹³

3. Conclusion Data dan Verifikasi

Langkah yang ketiga adalah analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan

¹¹Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 333.

¹²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2004, hlm. 297-298

¹³*Ibid*, hlm. 341

data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁴



¹⁴*Ibid*, hlm. 345